

**EDUKASI PRAKTEK MENYIKAT GIGI PADA ANAK TK
DI KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**

*Teeth Brushing Practice Education in Kindergarten
Children in Krueng Barona Jaya District
Great Aceh District*

Nurdin¹, Linda Suryani², Ida Fitria³ Finaul Asyura⁴ Henny Febriani⁵

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

⁵Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

⁴Program Studi S-I Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

*Email Corresponding author: Nurdinjalil27@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Edukasi praktek menyikat gigi di TK juga dapat menjadi sarana penting untuk mengajarkan anak-anak tentang peran makanan dalam menjaga kesehatan gigi. Anak-anak sering kali mengonsumsi makanan manis yang berpotensi menyebabkan karies. Melalui edukasi, mereka diajarkan untuk membatasi konsumsi makanan yang tinggi gula dan menjaga pola makan yang sehat untuk mendukung kesehatan gigi. Dengan upaya edukasi dan demonstrasi menyikat gigi dapat membantu anak-anak usia TK memahami dan mempraktikkan teknik yang tepat secara langsung dan meningkatkan minat anak dalam merawat kebersihan gigi dan mulut, serta memperkuat kebiasaan menyikat gigi secara rutin. **Tujuan Kegiatan :** untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, khususnya anak-anak dan, tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut secara teratur. Program ini bertujuan untuk membangun kebiasaan menyikat gigi yang benar, mengajarkan teknik menyikat yang efektif, serta mendorong penggunaan pasta gigi berfluorida sebagai langkah pencegahan terhadap karies dan penyakit gusi. **Metode Pengabdian :** Peningkatan pengetahuan dan pendekatan yang efektif dan partisipatif. **Hasil Kegiatan :** Hasil pengabdian masyarakat terkait praktik menyikat gigi pada anak-anak TK menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kebiasaan menjaga kesehatan gigi. Setelah diberikan edukasi dan demonstrasi menyikat gigi yang benar, 90% anak mampu memahami dan menjelaskan teknik yang tepat, dibandingkan dengan hanya 40% sebelum program dilaksanakan. Selain itu, kebiasaan menyikat gigi anak-anak juga mengalami perbaikan. Sebelumnya, sebagian besar hanya menyikat gigi satu kali sehari atau tidak teratur, namun setelah program, 85% anak melaporkan bahwa mereka mulai rutin menyikat gigi dua kali sehari. Observasi juga menunjukkan bahwa 80% anak mampu menerapkan teknik menyikat gigi yang lebih baik, termasuk membersihkan seluruh area gigi secara menyeluruh.

Kata kunci : Menyikat, Gigi, Anak

Abstract

Background: Education on toothbrushing practices in kindergarten can also be an important means to teach children about the role of food in maintaining dental health. Children often consume sweet foods that have the potential to cause caries. Through education, they are taught to limit consumption of foods high in sugar and maintain a healthy diet to support dental health. With efforts to educate and demonstrate toothbrushing, it can help kindergarten children understand and practice the right techniques directly and increase children's interest in maintaining dental and oral hygiene, as well as strengthen the habit of brushing teeth regularly. Activity Objectives: to increase public awareness and knowledge, especially children and, about the importance of maintaining dental and oral health regularly. This program aims to build the habit of brushing teeth correctly, teach effective brushing techniques, and encourage the use of fluoride toothpaste as a preventive measure against caries and gum disease. Community Service Method: Increase knowledge and an effective and participatory approach. Activity Results: The results of community service related to toothbrushing practices in kindergarten children showed a significant increase in knowledge and habits of maintaining dental health. After being given education and demonstration on proper tooth brushing, 90% of children were able to understand and explain the proper technique, compared to only 40% before the program was implemented. In addition, children's tooth brushing habits also improved. Previously, most only brushed their teeth once a day or irregularly, but after the program, 85% of children reported that they started to routinely brush their teeth twice a day. Observations also showed that 80% of children were able to apply better tooth brushing techniques, including cleaning all areas of the teeth thoroughly.

Keywords: Brushing, Teeth, Children

PENDAHULUAN

Edukasi praktek menyikat gigi pada anak TK sangat penting untuk mengatasi masalah kesehatan gigi yang rentan dialami oleh anak-anak. Anak-anak usia dini biasanya belum memiliki kesadaran yang kuat tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Oleh karena itu, edukasi sejak dini tentang praktek menyikat gigi menjadi langkah krusial dalam menanamkan kebiasaan sehat dan mencegah timbulnya berbagai masalah gigi di kemudian hari. Berdasarkan penelitian, anak-anak yang mendapatkan edukasi tentang kebersihan gigi sejak dini cenderung memiliki kondisi kesehatan gigi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan pendidikan tersebut (Nastiti et al., 2020).

Pada usia TK, anak-anak sedang dalam tahap pembentukan kebiasaan hidup. Menyikat gigi adalah salah satu rutinitas yang perlu dibiasakan secara teratur. Anak-anak perlu diperkenalkan pada teknik menyikat gigi yang benar, frekuensi yang tepat, serta pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto (2019) menunjukkan bahwa anak-anak yang rutin menyikat gigi dengan teknik yang benar memiliki risiko yang lebih rendah terhadap karies gigi.

Dalam implementasinya, program edukasi menyikat gigi pada anak-anak TK sebaiknya melibatkan berbagai metode interaktif. Penggunaan alat peraga seperti boneka atau model gigi dapat membantu anak-anak lebih mudah memahami cara menyikat gigi dengan benar. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan minat anak dalam menjaga

kebersihan gigi, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh Astuti (2018), yang menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga interaktif dalam edukasi kebersihan gigi mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak.

Selain itu, peran orang tua dalam mendukung program edukasi di sekolah juga sangat penting. Anak-anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua dalam menjaga kebiasaan menyikat gigi cenderung lebih konsisten dalam melakukannya. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan efektivitas edukasi kebersihan gigi pada anak-anak, seperti yang diungkapkan oleh Rahmawati (2022), yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam program kebersihan gigi memberikan hasil yang lebih baik dalam jangka panjang.

Pendidikan kebersihan gigi pada anak-anak tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga dalam jangka panjang. Kebiasaan yang dibentuk sejak dini akan bertahan hingga mereka dewasa. Menurut penelitian dari Yulia (2020), anak-anak yang terbiasa menjaga kebersihan gigi sejak kecil memiliki risiko yang lebih rendah terkena masalah gigi pada usia dewasa, seperti gigi berlubang dan penyakit gusi.

Penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas edukasi kebersihan gigi, seperti akses terhadap fasilitas kesehatan gigi dan ketersediaan sikat gigi serta pasta gigi yang sesuai. Hal ini dikemukakan dalam penelitian oleh Prasetyo (2019), yang menyatakan bahwa akses terhadap fasilitas kesehatan gigi dan penggunaan produk perawatan gigi yang

tepat sangat berperan dalam keberhasilan program edukasi menyikat gigi di sekolah.

Dari semua masalah yang muncul pasti ada solusi yang akan diberikan juga. Petugas kesehatan dapat memberikan KIE pada orang tua tentang pentingnya perawatan gigi pada anak sehingga diharapkan orang tua dapat memantau dalam perawatan gigi mereka. Selain itu penting juga memberikan contoh pada siswa yang ada di TK Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar tentang edukasi praktek menyikat gigi pada anak.

Kondisi anak TK Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar pada saat sebelum kami melakukan penyuluhan tentang pentingnya menggosok gigi kami secara langsung melihat beberapa anak di TK yang giginya tidak terawat dengan benar dalam satu anak kami melihat beberapa gigi yang keropos serta ada juga yang berlubang akibat makan manisan (Permen) terlalu banyak ada beberapa juga yang giginya yang mencoklat akibat jarang menyikat gigi, pada saat kami menanyakan kepada orang tua anak berapa kali mereka melakukan kunjungan ke dokter gigi, beberapa menjawab ada yang belum pernah membawa anaknya sama sekali ke dokter gigi.

Pengabdian Masyarakat pada Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar terdapat beberapa masalah pada anak TK yaitu rata-rata anak memiliki gigi berlubang, adanya karies gigi dan gigi empong.

METODE

Dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, metode pendekatan yang digunakan untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi mitra adalah dengan cara pendekatan partisipatif aktif secara berkelanjutan

antara tim pengusul dengan mitra, sebagai pengendali program Kemitraan Masyarakat berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada mitra.

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini direncanakan dengan cermat dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Riset tentang tingginya angka karies pada anak TK yang disebabkan oleh gaya hidup tidak sehat menjadi dasar penyusunan program ini. Tim penyelenggara menetapkan tanggal 7 Agustus 2024 di TK Nyak Arief, 12 Agustus 2024 di TK Khairu Ummah dan 14 Agustus 2024 di TK Permata Intan kegiatan tersebut dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, sebagai waktu yang strategis untuk menyampaikan informasi kepada siswa/siswi.

Dalam tahap persiapan, dilakukan penentuan materi yang akan disampaikan, penyusunan materi dalam bentuk powerpoint, dan perencanaan strategi penyuluhan. Tim juga mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta menyusun pertanyaan yang akan diajukan pada sesi tanya jawab kepada siswa-siswi. Semua langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 7,12,14 Agustus 2024, pukul 08.00 WIB, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tim penyelenggara memulai kegiatan dengan mendemonstrasikan informasi tentang Kesehatan gigi (cara, waktu dan frekuensi menyikat gigi), dan proses terjadinya karies kepada anak-

anak. Powerpoint dan phantom gigi yang telah disiapkan ditampilkan kepada peserta sebagai media edukasi untuk memperjelas informasi yang disampaikan. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan dengan siswa-siswi untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Respon positif dari siswa-siswi terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam diskusi, menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan berhasil menarik perhatian dan pemahaman mereka.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim penyelenggara melakukan evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis respon dan partisipasi peserta, termasuk tanggapan positif anak-anak saat tanya jawab dan diskusi. Selain itu, tim juga melakukan survei sederhana untuk mengukur sejauh mana pengetahuan anak-anak tentang Kesehatan gigi khususnya keterampilan menyikat gigi meningkat setelah kegiatan ini. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, tahap evaluasi menjadi penting dalam memastikan bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat, yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, khususnya anak-anak dan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut secara teratur.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Praktek Menyikat Gigi Pada Anak Tk di Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar” terlaksana sesuai jadwal secara langsung. Kegiatan

ini dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, Jum’at Tanggal 7,12,14 Agustus 2024 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d selesai. Kegiatan pengabdian ini Edukasi Praktek Menyikat Gigi Pada Anak Tk dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 dan 2 Edukasi dan Demonstrasi menyikat gigi

Penyampaian materi pengabdian dengan metode ceramah dan demonstrasi menyikat gigi dengan menggunakan phantom disambut dengan sangat antusias oleh anak-anak TK di Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Penyuluhan ini bertujuan untuk membangun kebiasaan menyikat gigi yang benar, mengajarkan teknik menyikat yang efektif, serta mendorong penggunaan pasta gigi berfluorida sebagai langkah pencegahan terhadap karies dan penyakit gusi.

Hasil evaluasi menunjukkan positif terlihat dari penurunan signifikan kasus karies gigi setelah program berjalan, membuktikan bahwa pendidikan dan pendampingan yang tepat dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap kesehatan gigi dan

mulut anak-anak. Pengabdian ini menunjukkan pentingnya kolaborasi berbagai pihak dalam membentuk kebiasaan sehat sejak dini untuk menjaga kesehatan masyarakat khususnya anak TK di Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar



Gambar 3,4 dan 5. Proses Kegiatan dan Evaluasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai praktik menyikat gigi menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang melibatkan demonstrasi langsung dan bimbingan guru sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kebiasaan menyikat gigi yang baik pada anak-anak. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan anak tentang teknik menyikat gigi yang benar dan membangun kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). **Pedoman Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)**. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). **Panduan Praktis Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak**. Jakarta: Direktorat Kesehatan Gigi dan Mulut, Kementerian Kesehatan RI.
- Ardini, Y. (2016). **Pentingnya Edukasi Kebiasaan Menyikat Gigi Sejak Dini pada Anak Usia Prasekolah di Indonesia**. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(2), 45-53.
- Rahmawati, A. (2020). **Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar**. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 213-220.
- Arifin, Z., & Hasanah, M. (2019). **Peningkatan Kesehatan Gigi Anak Melalui Edukasi dan Demonstrasi Menyikat Gigi yang Benar di PAUD Kota Yogyakarta**. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 67-74.
- Dewi, N. L. K. (2017). **Efektivitas Edukasi Menyikat Gigi pada Anak Usia Dini dengan Metode Bermain di TK Pembina Denpasar**. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 8(1), 89-

96.

Soewondo, R. D. (2016). **Pengaruh Intervensi Edukasi Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan dan Kebiasaan Menyikat Gigi pada Anak Usia Dini.** *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak*, 5(2), 102-109.

Kurniawan, A., & Susanti, H. (2017). **Pendidikan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar: Sebuah Studi Intervensi di Kota Surabaya.** *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 201-207.